

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penutup para Nabi dan Rasul melalui perantara malaikat Jibril a.s, ditulis pada mushaf-mushaf dan diturunkan secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya termasuk ibadah yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.¹ Turunnya Al-Qur'an melalui kurun waktu kurang lebih 23 tahun, yang dibagi menjadi 2 fase. Fase pertama ayat-ayat yang diturunkan di Makkah disebut dengan ayat-ayat Makiyyah. Fase kedua ayat-ayat yang diturunkan di Madinah disebut dengan ayat-ayat Madaniyah.

Al-Qur'an sebagai kitab terakhir dan menjadi petunjuk bagi semua umat manusia (*huddan linnas*) sampai akhir zaman. Didalamnya terdapat nilai-nilai luhur yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dalam berhubungan dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Fazlur Rahman mengemukakan tema-tema pokok yang terkandung dalam Al-Qur'an meliputi : Ketuhanan, kenabian, kemanusiaan, alam semesta, masyarakat muslim dan setan/kejahatan. Menurut Ahmad Van Denffer pendekatan terhadap Al-Qur'an dapat dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, Menerima Al-Qur'an lewat membaca dan mendengarnya. Kedua, memahami dan menghayati pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an, kemudian mengkajinya. Ketiga, menerapkan atau melaksanakan pesan-pesan yang dibawa Al-Qur'an, baik dalam kehidupan pribadi atau kehidupan masyarakat yang kita jalani.²

Ilmu-ilmu Al-Qur'an (*ulum qur'an*) digunakan untuk dapat memahami dan menterjemahkan Al-Qur'an dengan sempurna. Dimana *Ulum Qur'an* sendiri berarti beberapa pembahasan yang berhubungan dengan Al-Qur'an dari segi penulisan, pengumpulan, susunan, turun, tafsir, bacaan, naskah dan *mansukh*, kemukjizatan, pengetahuan tentang ayat-ayat makkiyah dan madaniyah, *mahkam*

¹ Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, Studi Al-Qur'an, Edisi Pertama, (Pekan Baru: Asa Riau, 2016) 3, diakses pada 15 Januari 2021, <http://repository.uin-suska.ac.id/eprint/10393>.

² Muhammad Roihan Dauliy, "Studi Pendekatan Al-Qur'an", Jurnal Thariqah Ilmiah, 31-32, Vol. 01, No 01, (2014), diakses pada tanggal 1 Desember 2020, <https://doi.org/10.24952/thariqahilmiah.v1i01.254>.

dan *mutasyabih*, dan juga penolakan dari hal-hal yang bisa menimbulkan keraguan terhadapnya dan sebagainya.³ Dalam agama islam untuk mendapatkan sebuah ilmu yang bermanfaat telah dianjurkan sejak dini hingga akhir hayat, seperti yang disabdakan Nabi Muhammad SAW dalam haditsnya yang berbunyi :

اطَّلِبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى الْخَلْدِ

Artinya : “Tuntutlah ilmu dari mulai buayan hingga akhir hayat” (Hadits Riwayat Imam Muslim).

Belajar semua ilmu, sangat dianjurkan tentunya ilmu yang bermanfaat, akan tetapi belajar ilmu yang paling utama dan terpenting ialah belajar Al-Qur’an, baik dari segi membaca, menulis, menafsirkan maupun mengartikannya merupakan suatu hal yang terpenting dibandingkan yang lain, karena Al-Qur’an merupakan satu-satunya sebuah sumber dari segala sumber ilmu.⁴

Menguraikan hal tersebut, maka perlu ada bimbingan dan diperlukan metode atau cara-cara yang efektif agar pembelajaran Al-Qur’an menjadi lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi bagi peserta didik untuk mempelajari Al-Qur’an, dan diharapkan bisa menumbuhkan rasa cinta terhadap kitab suci Al-Qur’an. Adapun salah satu cara yang dapat ditempuh dalam proses belajar mengajar di TPQ yaitu dengan diselipi sabda-sabda Raulullah SAW. Seperti hadits dari Abdullah bin Mas’ud mengatakan : Rasulullah SAW pernah bersabda, barang siapa membaca satu huruf Al-Qur’an, maka akan mendapatkan satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan sampai sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf. Justru alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf (HR. At-Tirmidzi dan ia berkata, ”Hadits hasan shahih”).

Membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar harus melalui proses pembelajaran yang baik dan tepat, yaitu melalui pendidikan dimana pendidikan sendiri merupakan proses yang disosialisasikan sebagai usaha membimbing peserta didik terhadap perkembangan jasmani dan rohaninya berdasarkan hukum-hukum agama islam

³ Wahyuddin dan M.Saifulloh, “Ulum Al-Qur’an Sejarah Dan Perkembangannya”, Jurnal Sosial Humaniora, 21-23, Vol. 6, No 1, (2013), diakses pada tanggal 2 Desember 2020, <http://dx.doi.org/10.12962/j24433527.v6i1.608>.

⁴ Arip Widodo, Mahbub Nuryadien, Ahmad Yani, “Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Anak Usia 7-13 Tahun Di TPQ Al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 RT 01 RW 01 Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon”, Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah, 2, Vol. 1, No. 2 (2017), diakses pada 4 Desember 2020, 10.24235/tarbawi.v1i2.1232.

untuk menjadi bekal dimasa depan.⁵ Belajar-mengajar merupakan salah satu bentuk usaha untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada diri manusia, agar berkembang secara optimal, begitu pula dalam belajar Al-Qur'an. Modal utama kemampuan membaca Al-Qur'an ialah penguasaan ilmu tajwid, dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Salah satu usaha pendidik yaitu menyiapkan bahan pembelajaran bagi peserta didik untuk membaca Al-Qur'an, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas membaca juga untuk mengamalkan isi dalam Al-Qur'an.

Adanya perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan serta kebutuhan masyarakat untuk belajar Al-Qur'an maka banyak memunculkan metode praktis dalam belajar. seperti penggunaan metode Qiroati di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus dan metode Yanbu'a di TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus. Untuk metode Qiroati yang digunakan mulai jilid 1 sampai jilid 6 dilengkapi gharib dan tajwid praktis. Materi berkesinambungan antar halaman dan antar jilid, serta disetiap pokok pembahasan sudah dilengkapi petunjuk mengajar. Sedangkan metode Yanbu'a adalah salah satu metode yang populer dan praktis dalam mengajarkan ilmu baca Al-Qur'an. Metode tersebut di terbitkan oleh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus. Kitab Yanbu'a terdiri dari beberapa tingkatan, yakni Yanbu'a pemula, Yanbu'a jilid 1-7 yang didalamnya terdapat pelajaran gharib pada jilid 6-7, dan Yanbu'a makhraj.

Berdasarkan kedua metode tersebut maka peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang belajar dengan metode Qiroati di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus dan siswa yang belajar dengan metode Yanbu'a di TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus melalui penelitian ini dengan judul "STUDY KOMPARASI ANTARA METODE QIROATI DAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ MATHOLIBUL ULUM II KEDUNGSARI GEBOG KUDUS DAN TPQ BAITURRAHMAN MEJOBOKUDUS".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, penelitian ini memberikan fokus pembatasan masalah agar bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terperinci, sehingga

⁵ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 327-328.

tidak memicu adanya masalah lain dalam memahami isi penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada perbandingan penggunaan dua metode pengajaran yaitu metode yanbu'a dan qiroati di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dan TPQ Baiturrahman Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka secara khusus masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus ?
2. Bagaimana implementasi metode pembelajaran Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus ?
3. Bagaimana perbandingan efektivitas metode qiroati dan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus dan TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus.
2. Untuk Mengetahui implementasi metode pembelajaran Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus.
3. Untuk mengetahui perbandingan efektivitas dari metode qiroati dan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus dan TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan akan dapat memberikan beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara rinci manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bidang Teoritis
Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis pada kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode qiroati dan yanbu'a di TPQ Matholibul Ulum II Kedungsari Gebog Kudus dan TPQ Baiturrahman Mejobo Kudus. Serta dapat digunakan

sebagai tambahan dalam referensi bagi penelitian yang akan datang.

2. Bidang Praktis

a. Bagi Lembaga TPQ

melalui penelitian ini dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui secara efisien tentang pelaksanaan metode Qiroati dan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yang telah diterapkan dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an sehingga menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

b. Bagi Akademik

hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi dan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang khususnya dalam bidang pengetahuan mata kuliah pendidikan agama islam.

c. Bagi Penulis

untuk menambah pengetahuan dan sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

F. Sitematika Penulisan

Penulisan proposal skripsi ini akan disajikan secara teknis dalam tiga bagian utama yaitu tiga bab dengan format penulisan disesuaikan dengan karakteristik pendekatan penelitian kualitatif. Maka penulis menyajikan sistematika penulisan dan pembahasan proposal skripsi sebagai berikut:

1. BAB I

Pendahuluan : Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II

Landasan teori : Bab ini menguraikan tentang landasan teoritis yang berisi penelitian terdahulu. Kerangka teori yang berkaitan dengan topik penelitian, serta kerangka berfikir mengenai metode Qiroati dan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. BAB III

Metode penelitian : Bab ini berisi uraian jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

4. BAB IV

Hasil penelitian dan pembahasan : Bab ini berisi tentang data umum objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian

5. BAB V

Penutup : Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat hidup pendidikan, dan lampiran-lampiran.

